

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdiri SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Semakin terdidik suatu masyarakat semakin besar peluang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Tetapi juga untuk menuju Indonesia yang *baldhatun thayyibatun warabbun ghafur*.

SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin adalah salah satu sekolah dasar yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan kota Banjarmasin yang didirikan pada tahun 01 Januari 1954. Sekolah ini juga sudah mendapatkan nilai akreditasi “A” dengan nomor statistik 101156005007 dan NPSN 30304253.

SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin memiliki batas-batas bangunan, yaitu; sebelah timur berbatasan dengan jalan umum, sebelah barat berbatasan dengan gang pemukiman penduduk, sebelah utara berbatasan dengan jalan besar, dan sebelah selatan berbatasan dengan jalan umum.

Adapun latar belakang berdirinya SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin di antaranya:

- 1) Keinginan yang besar dari masyarakat terhadap adanya sekolah dasar untuk pendidikan anak mereka.
- 2) Banyaknya anak-anak usia sekolah yang ada di sekitar wilayah tersebut belum tertampung di lembaga-lembaga pendidikan tingkat dasar.

- 3) Demi keamanan anak-anak bersekolah tidak jauh dari permukiman mereka sendiri.
- 4) Tersedianya lembaga pendidikan dasar yang menyiapkan generasi anak bangsa yang berkualitas dari segi ilmu pengetahuan dan beriman serta berakhlak mulia.

Sejak berdirinya SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin, telah terjadi beberapa pergantian kepala sekolah, yaitu:

- 1) Bapak Imansyah menjabat dari Tahun 1954 s/d 1964
- 2) Bapak H. Ahmad Padu menjabat dari Tahun 1965 s/d 1976
- 3) Bapak Durman menjabat dari Tahun 1977 s/d 1986
- 4) Ibu Dra. Hj. Siti Aisyah menjabat dari Tahun 1987 s/d 1996
- 5) Bapak Drs. Saidi H.A menjabat dari Tahun 1997 s/d 2004
- 6) Bapak M. Syahrudin menjabat dari Tahun 2005 s/d 2010
- 7) Bapak Tamrin menjabat dari Tahun 2014 s/d 2015
- 8) Ibu Hj. Wahidah, S.Pd menjabat dari Tahun 2016-2017
- 9) Bapak H. Ahmad Sanusi, S.Pd, M.Pd mejabat dari Tahun 2018 s/d 2019
- 10) Ibu Hj. Rusnaidah menjabat dari Tahun 2020 s/d Sekarang

Tabel 4.1

Profil

SDN Teluk Dalam 3

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI TELUK DALAM 3
2	NPSN	:	30304253
3	Jenjang Pendidikan	:	SD
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jl.Batu Damar No.5 , Komplek

			Mulawarman		
	RT / RW	:	33	/	3
	Kode Pos	:	70117		
	Kelurahan	:	Teluk Dalam		
	Kecamatan	:	Kec. Banjarmasin Tengah		
	Kabupaten/Kota	:	Kota Banjarmasin		
	Provinsi	:	Prov. Kalimantan Selatan		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	-3.3183		Lintang
			114.5825		Bujur
2. Data Pelengkap					
7	SK Pendirian Sekolah	:			
8	Tanggal SK Pendirian	:	1910-01-01		
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah		
10	SK Izin Operasional	:	-		
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1954-01-01		
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	-		
13	Nomor Rekening	:	0010004013567		
14	Nama Bank	:	Bank Kalsel		
15	Cabang KCP/Unit	:			
16	Rekening Atas Nama	:	SD SN Teluk Dalam 3		
17	MBS	:	Ya		
18	Memungut Iuran	:	Tidak		
19	Nominal/siswa	:	0		
20	Nama Wajib Pajak	:	-		
21	NPWP	:	-		
3. Kontak Sekolah					
20	Nomor Telepon	:	05113359566		
21	Nomor Fax	:	-		
22	Email	:	sdtd3@gmail.com		
23	Website	:	-		
4. Data Periodik					
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Siang/6 hari		
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya		
26	Sertifikasi ISO	:	9001:2008		
27	Sumber Listrik	:	PLN		
28	Daya Listrik (watt)	:	2500		
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy		
30	Akses Internet Alternatif	:	XL (GSM)		

2. Visi Misi SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin

a. Visi Sekolah :

“Unggul dalam prestasi, kreatif, berkarakter, berjiwa wirausaha, serta peduli terhadap lingkungan berdasarkan iman dan taqwa”.

b. Misi Sekolah :

1. Membentuk kepribadian siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkarakter;
2. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran akademik dan non akademik serta penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
3. Meningkatkan kemampuan untuk memanfaatkan secara tepat hasil-hasil ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
4. Meningkatkan kemampuan lebih kreatif, inovatif, dan produktif melalui penguatan pengetahuan, keterampilan, sikap serta terwujudnya jiwa kewirausahaan;
5. Mewujudkan lingkungan yang nyaman, aman, rindang, asri, bersih, dan sehat, serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;

**3. Keadaan Guru, siswa, dan Sarana Prasarana SDN Teluk Dalam 3
Banjarmasin**

Tabel 4.2

Keadaan guru SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin

No	Nama	NIP	Jurusan	Jenis PTK	Mengajar	Kompetensi
1	Ahmad Riadi	-	Kesenian, budaya dan keterampilan	Guru Mapel	Seni dan Budaya	Kesenian, budaya dan keterampilan
2	Amaliatus Saidah, S.pd	755976666721005 2	Guru Kelas SD/MI	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas SD/MI
3	Artoni	753676166211004 2	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
4	Arus Meganita,s.p d	555374764930003 3	Kimia	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas SD/MI
5	Bunyamin	844075065220003 2	Guru Kelas SD/MI	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas SD/MI
6	Dian	854376566721002	Guru Kelas	Guru Kelas	Guru Kelas	Guru Kelas

	Pusparini	2	SD/MI		SD/MI/SLB	SD/MI
7	Fitria Rakhmadhani	755077267213000 2	Guru Kelas SD/MI	Guru Kelas	Pendidikan Lingkungan Hidup	Guru Kelas SD/MI
8	Hamdanah	304674064130002 3	Guru Kelas SD/MI	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas SD/MI
9	Henny Astuti	804876466713015 3	Guru Kelas SD/MI	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas SD/MI
10	Henny Safrianti	253475966230002 3	Biologi	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB	Biologi
11	Hj.lisa Zubaidah	734073863930001 3	Guru Kelas SD/MI	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas SD/MI
12	Hj.rasidah	353775665830006 3	Guru Kelas SD/MI	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas SD/MI
13	Juhdiah	393974664630000 2	Guru Kelas SD/MI	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas SD/MI
14	Kuzaini	785177367313000 2	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
15	Lia Rahma Relawati,s.pd	285875966030004 2	Bahasa dan Seni	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas SD/MI
16	M.ardian , S.pd	135176666813007 3	Bahasa Indonesia	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB	Bahasa Indonesia

17	Marina Maharani	504377167213001 3	Guru Kelas SD/MI	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas SD/MI
18	Muhammad Redho,s.pd	153474064320004 2	Sejarah	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB	Sosiologi, Guru Kelas SD/MI, Guru Kelas SD/MI
19	Noorhayani	774376066230004 2	Bahasa Inggris	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas SD/MI
20	Norlaila Najemi	475676166330008 2	Bahasa Indonesia	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB	Bahasa Indonesia
21	Nurhaida	554473864130003 3	Guru Kelas SD/MI	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas SD/MI
22	Rahnawati , S.pd.i	514375765930002 3	Guru Kelas SD/MI	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB	Pendidikan Agama Islam
23	Raidatul Husna	565376566613011 2	Bahasa Inggris	Guru Mapel	Pendidikan Lingkungan Hidup, Pendidikan Lingkungan Hidup, Pendiidkan Lingkungan Hidup	Bahasa Inggris

24	Rina Salawiyah	165274064130002 2	Guru Kelas SD/MI	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas SD/MI
25	Rusnaidah	164773964130003 2	Ekonomi	Kepala Sekolah		Pendidikan Kewarganega raan (PKn)
26	Salmah	-	Bahasa Arab	Guru Mapel	Baca Tulis Al-Qur'an, Baca Tulis AL-Qur'an	Bahasa Arab
27	Sri Isnawati	994974765030001 2	Guru Kelas SD/MI	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Guru Kelas SD/MI
28	Umiyati	265274064130002 2	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
29	Yatim Rahmat	784876466613016 2	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
30	Yuhainiah,s.p d	414474264630003 3	Guru Kelas SD/MI	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, Olahraga,	Guru Kelas SD/MI

					dan Kesehatan	
31	Zulkifli,s.pd	645175765920001 3	Guru Kelas SD/MI	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas SD/MI

Tabel 4.3

Keadaan Siswa SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin

Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 5	63	46	109
Tingkat 4	46	46	92
Tingkat 2	41	42	83
Tingkat 6	47	39	86
Tingkat 3	57	51	108
Tingkat 1	35	35	70
Total	289	259	548

Tabel 4.4

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
289	259	548

Tabel 4.5

Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	289	258	547
13 - 15 tahun	0	1	1
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
Total	289	259	548

Tabel 4.6

Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	288	256	544
Kristen	1	3	4
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	289	259	548

Tabel 4.7

Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	136	117	253
Kurang dari Rp. 500,000	5	1	6
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	7	12	19
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	37	47	84
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	93	73	166
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	11	9	20
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	289	259	548

Keadaan Sarana Prasarana SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin

Tabel 4.8

Sarana

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah	Status
1	Meja Siswa	Ruang Kelas 1 A	Milik	30	Laik
2	Kursi Siswa	Ruang Kelas 1 A	Milik	31	Laik
3	Meja Guru	Ruang Kelas 1 A	Milik	1	Laik
4	Kursi Guru	Ruang Kelas 1 A	Milik	1	Laik
5	Papan Tulis	Ruang Kelas 1 A	Milik	1	Laik

6	Lemari	Ruang Kelas 1 A	Milik	1	Laik
7	Lemari	Ruang Kelas 1 A	Milik	1	Laik
8	Tempat Sampah	Ruang Kelas 1 A	Milik	1	Laik
9	Jam Dinding	Ruang Kelas 1 A	Milik	1	Laik
10	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 1 A	Milik	1	Laik
11	Meja Siswa	Ruang Kelas 1 B		30	Laik
12	Kursi Siswa	Ruang Kelas 1 B		30	Laik
13	Meja Guru	Ruang Kelas 1 B		1	Laik
14	Kursi Guru	Ruang Kelas 1 B		1	Laik
15	Papan Tulis	Ruang Kelas 1 B		1	Laik
16	Lemari	Ruang Kelas 1 B		1	Laik
17	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 1 B	Milik	1	Laik
18	Meja Siswa	Ruang Kelas 5 A	Milik	15	Laik
19	Kursi Siswa	Ruang Kelas 5 A	Milik	30	Laik
20	Meja Guru	Ruang Kelas 5 A	Milik	1	Laik
21	Meja Guru	Ruang Kelas 5 A	Milik	1	Laik
22	Kursi Guru	Ruang Kelas 5 A	Milik	1	Laik
23	Kursi Guru	Ruang Kelas 5 A	Milik	1	Laik
24	Papan Tulis	Ruang Kelas 5 A	Milik	1	Laik
25	Lemari	Ruang Kelas 5 A	Milik	1	Laik
26	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Kelas 5 A	Milik	1	Laik

27	Tempat Sampah	Ruang Kelas 5 A	Milik	1	Laik
28	Tempat cuci tangan	Ruang Kelas 5 A	Milik	1	Laik
29	Jam Dinding	Ruang Kelas 5 A	Milik	1	Laik
30	Kotak kontak	Ruang Kelas 5 A	Milik	1	Laik
31	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 5 A	Milik	1	Laik
32	Alat Peraga	Ruang Kelas 5 A	Milik	2	Laik
33	Papan Pajang	Ruang Kelas 5 A	Milik	1	Laik
34	Soket Listrik	Ruang Kelas 5 A	Milik	3	Laik
35	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Kelas 5 A	Milik	3	Laik
36	Tempat cuci tangan	Ruang UKS	Milik	1	Laik
37	Tempat Tidur UKS	Ruang UKS	Milik	1	Laik
38	Lemari UKS	Ruang UKS	Milik	2	Laik
39	Meja UKS	Ruang UKS	Milik	2	Laik
40	Kursi UKS	Ruang UKS	Milik	5	Laik
41	Catatan Kesehatan Siswa	Ruang UKS	Milik	2	Laik
42	Perlengkapan P3K	Ruang UKS	Milik	2	Laik
43	Selimut	Ruang UKS	Milik	1	Laik
44	Timbangan Badan	Ruang UKS	Milik	2	Laik
45	Pengukur Tinggi Badan	Ruang UKS	Milik	1	Laik

46	Gantungan Pakaian	Ruang UKS	Milik	1	Laik
47	Meja Siswa	Ruang Kelas 2 D	Milik	32	Laik
48	Kursi Siswa	Ruang Kelas 2 D	Milik	32	Laik
49	Meja Guru	Ruang Kelas 2 D	Milik	1	Laik
50	Kursi Guru	Ruang Kelas 2 D	Milik	1	Laik
51	Papan Tulis	Ruang Kelas 2 D	Milik	1	Laik
52	Lemari	Ruang Kelas 2 D	Milik	1	Laik
53	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 2 D	Milik	1	Laik
54	Meja Guru	Ruang Pramuka	Milik	1	Laik
55	Kursi Guru	Ruang Pramuka	Milik	1	Laik
56	Lemari	Ruang Pramuka	Milik	1	Laik
57	Jam Dinding	Ruang Pramuka	Milik	3	Laik
58	Rak Buku	Ruang Pramuka	Milik	1	Laik
59	Meja Siswa	Ruang Kelas 3 C	Milik	16	Laik
60	Kursi Siswa	Ruang Kelas 3 C	Milik	32	Laik
61	Meja Guru	Ruang Kelas 3 C	Milik	1	Laik
62	Kursi Guru	Ruang Kelas 3 C	Milik	2	Laik
63	Papan Tulis	Ruang Kelas 3 C	Milik	1	Laik
64	Lemari	Ruang Kelas 3 C	Milik	1	Laik
65	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 3 C	Milik	1	Laik
66	Meja Siswa	Ruang Kelas 1 C		30	Laik
67	Kursi Siswa	Ruang Kelas 1 C		30	Laik

68	Meja Guru	Ruang Kelas 1 C		1	Laik
69	Kursi Guru	Ruang Kelas 1 C		1	Laik
70	Papan Tulis	Ruang Kelas 1 C		1	Laik
71	Lemari	Ruang Kelas 1 C		1	Laik
72	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 1 C	Milik	1	Laik
73	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Perpustakaan	Milik	0	Tidak Laik
74	Jam Dinding	Ruang Perpustakaan	Milik	7	Tidak Laik
75	Rak Buku	Ruang Perpustakaan	Milik	2	Tidak Laik
76	Rak Majalah	Ruang Perpustakaan	Milik	0	Tidak Laik
77	Meja Baca	Ruang Perpustakaan	Milik	4	Tidak Laik
78	Kursi Baca	Ruang Perpustakaan	Milik	0	Tidak Laik

79	Lemari Katalog	Ruang Perpustakaan	Milik	0	Tidak Laik
80	Lemari	Ruang Kantin	Milik	3	Laik
81	Meja Siswa	Ruang Kelas 4 A	Milik	18	Laik
82	Kursi Siswa	Ruang Kelas 4 A	Milik	35	Laik
83	Meja Guru	Ruang Kelas 4 A	Milik	1	Laik
84	Kursi Guru	Ruang Kelas 4 A	Milik	2	Laik
85	Papan Tulis	Ruang Kelas 4 A	Milik	1	Laik
86	Lemari	Ruang Kelas 4 A	Milik	1	Laik
87	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 4 A	Milik	1	Laik
88	Meja Siswa	Ruang Kelas I D	Milik	15	Laik
89	Meja Siswa	Ruang Kelas I D	Milik	15	Laik
90	Kursi Siswa	Ruang Kelas I D	Milik	17	Laik
91	Meja Guru	Ruang Kelas I D	Milik	1	Laik
92	Kursi Guru	Ruang Kelas I D	Milik	1	Laik
93	Papan Tulis	Ruang Kelas I D	Milik	2	Laik
94	Lemari	Ruang Kelas I D	Milik	1	Laik
95	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Kelas I D	Milik	1	Laik
96	Tempat Sampah	Ruang Kelas I D	Milik	1	Laik
97	Tempat cuci tangan	Ruang Kelas I D	Milik	1	Laik

98	Jam Dinding	Ruang Kelas I D	Milik	1	Laik
99	Kotak kontak	Ruang Kelas I D	Milik	1	Laik
100	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas I D	Milik	1	Laik
101	Alat Peraga	Ruang Kelas I D	Milik	1	Laik
102	Papan Pajang	Ruang Kelas I D	Milik	1	Laik
103	Soket Listrik	Ruang Kelas I D	Milik	2	Laik
104	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Kelas I D	Milik	1	Laik
105	Meja Siswa	Ruang Kelas 5 B	Milik	15	Laik
106	Kursi Siswa	Ruang Kelas 5 B	Milik	30	Laik
107	Meja Guru	Ruang Kelas 5 B	Milik	1	Laik
108	Kursi Guru	Ruang Kelas 5 B	Milik	2	Laik
109	Papan Tulis	Ruang Kelas 5 B	Milik	1	Laik
110	Lemari	Ruang Kelas 5 B	Milik	1	Laik
111	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 5 B	Milik	1	Laik
112	Meja Siswa	Ruang Kelas 5 C	Milik	17	Laik
113	Kursi Siswa	Ruang Kelas 5 C	Milik	33	Laik
114	Meja Guru	Ruang Kelas 5 C	Milik	1	Laik
115	Kursi Guru	Ruang Kelas 5 C	Milik	2	Laik
116	Papan Tulis	Ruang Kelas 5 C	Milik	1	Laik
117	Lemari	Ruang Kelas 5 C	Milik	1	Laik
118	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 5 C	Milik	1	Laik

119	Kloset Jongkok	Ruang WC	Milik	4	Laik
120	Tempat Air (Bak)	Ruang WC	Milik	4	Laik
121	Gayung	Ruang WC	Milik	4	Laik
123	Lainnya	Ruang WC	Milik	1	Laik
124	Meja Siswa	Ruang Kelas 6 A	Milik	18	Laik
125	Kursi Siswa	Ruang Kelas 6 A	Milik	36	Laik
126	Meja Guru	Ruang Kelas 6 A	Milik	1	Laik
127	Kursi Guru	Ruang Kelas 6 A	Milik	2	Laik
128	Papan Tulis	Ruang Kelas 6 A	Milik	1	Laik
129	Lemari	Ruang Kelas 6 A	Milik	1	Laik
130	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 6 A	Milik	1	Laik
131	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 6 A	Milik	1	Laik
132	Meja Guru	Ruang Alat Olah Raga	Milik	1	Laik
133	Kursi Guru	Ruang Alat Olah Raga	Milik	1	Laik
134	Meja Siswa	Ruang Kelas 3 B	Milik	16	Laik
135	Kursi Siswa	Ruang Kelas 3 B	Milik	31	Laik
136	Meja Guru	Ruang Kelas 3 B	Milik	1	Laik
137	Kursi Guru	Ruang Kelas 3 B	Milik	2	Laik
138	Papan Tulis	Ruang Kelas 3 B	Milik	1	Laik
139	Lemari	Ruang Kelas 3 B	Milik	1	Laik

140	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 3 B	Milik	1	Laik
141	Meja Siswa	Ruang Kelas 4 D	Milik	16	Laik
142	Kursi Siswa	Ruang Kelas 4 D	Milik	32	Laik
143	Meja Guru	Ruang Kelas 4 D	Milik	1	Laik
144	Kursi Guru	Ruang Kelas 4 D	Milik	2	Laik
145	Papan Tulis	Ruang Kelas 4 D	Milik	1	Laik
146	Lemari	Ruang Kelas 4 D	Milik	1	Laik
147	Meja Siswa	Ruang Kelas 6 B	Milik	17	Laik
148	Kursi Siswa	Ruang Kelas 6 B	Milik	34	Laik
149	Meja Guru	Ruang Kelas 6 B	Milik	1	Laik
150	Kursi Guru	Ruang Kelas 6 B	Milik	2	Laik
151	Papan Tulis	Ruang Kelas 6 B	Milik	1	Laik
152	Lemari	Ruang Kelas 6 B	Milik	1	Laik
153	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 6 B	Milik	1	Laik
154	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 6 B	Milik	1	Laik
155	Meja TU	Ruang Adm	Milik	1	Laik
156	Kursi TU	Ruang Adm	Milik	1	Laik
157	Komputer TU	Ruang Adm	Milik	2	Laik
158	Printer TU	Ruang Adm	Milik	2	Laik
159	Mesin Ketik	Ruang Adm	Milik	1	Laik
160	Jam Dinding	Ruang Adm	Milik	1	Laik
161	Kursi dan Meja	Ruang Adm	Milik	4	Laik

	Tamu				
162	Simbol Kenegaraan	Ruang Adm	Milik	1	Laik
163	Meja Siswa	Ruang Kelas 6 C	Milik	17	Laik
164	Kursi Siswa	Ruang Kelas 6 C	Milik	34	Laik
165	Meja Guru	Ruang Kelas 6 C	Milik	1	Laik
166	Kursi Guru	Ruang Kelas 6 C	Milik	2	Laik
167	Papan Tulis	Ruang Kelas 6 C	Milik	1	Laik
168	Lemari	Ruang Kelas 6 C	Milik	1	Laik
169	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 6 C	Milik	1	Laik
170	Lemari	Ruang Mushalla	Milik	1	Laik
171	Mesin Ketik	Ruang Mushalla	Milik	1	Tidak Laik
172	Kursi Pimpinan	Ruang Mushalla	Milik	1	Laik
173	Meja Pimpinan	Ruang Mushalla	Milik	1	Laik
174	Meja Siswa	Ruang Kelas 6 D	Milik	31	Laik
175	Kursi Siswa	Ruang Kelas 6 D	Milik	31	Laik
176	Meja Guru	Ruang Kelas 6 D	Milik	1	Laik
177	Kursi Guru	Ruang Kelas 6 D	Milik	1	Laik
178	Papan Tulis	Ruang Kelas 6 D	Milik	1	Laik
179	Lemari	Ruang Kelas 6 D	Milik	1	Laik
180	Papan Panjang	Ruang Kelas 6 D	Milik	1	Laik

181	Tempat cuci tangan	Ruang Kelas 6 D	Milik	1	Laik
182	Jam Dinding	Ruang Kelas 6 D	Milik	1	Laik
183	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 6 D	Milik	1	Laik
184	Meja Siswa	Ruang Kelas 5 D	Milik	14	Laik
185	Kursi Siswa	Ruang Kelas 5 D	Milik	28	Laik
186	Meja Guru	Ruang Kelas 5 D	Milik	1	Laik
187	Kursi Guru	Ruang Kelas 5 D	Milik	2	Laik
188	Papan Tulis	Ruang Kelas 5 D	Milik	1	Laik
189	Lemari	Ruang Kelas 5 D	Milik	1	Laik
190	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 5 D	Milik	1	Laik
191	Meja Guru	Ruang Guru	Milik	2	Laik
192	Meja Guru	Ruang Guru	Milik	30	Laik
193	Kursi Guru	Ruang Guru	Milik	50	Laik
194	Lemari	Ruang Guru	Milik	3	Laik
195	Jam Dinding	Ruang Guru	Milik	1	Laik
196	Jam Dinding	Ruang Guru	Milik	2	Laik
197	Rak Majalah	Ruang Guru	Milik	1	Laik
198	Kursi dan Meja TamU	Ruang Guru	Milik	6	Laik
199	Perlengkapan P3K	Ruang Guru	Milik	2	Laik
200	Papan Tulis	Ruang Kantor	Milik	1	Laik
201	Lemari	Ruang Kantor	Milik	1	Laik

202	Komputer	Ruang Kantor	Milik	1	Laik
203	Printer	Ruang Kantor	Milik	1	Laik
204	Jam Dinding	Ruang Kantor	Milik	1	Laik
205	Kursi dan Meja TamU	Ruang Kantor	Milik	2	Laik
206	Simbol Kenegaraan	Ruang Kantor	Milik	1	Laik
207	Filling Cabinet	Ruang Kantor	Milik	1	Laik
208	Meja Siswa	Ruang Kelas 3 A	Milik	16	Laik
209	Kursi Siswa	Ruang Kelas 3 A	Milik	31	Laik
210	Meja Guru	Ruang Kelas 3 A	Milik	1	Laik
211	Kursi Guru	Ruang Kelas 3 A	Milik	2	Laik
212	Papan Tulis	Ruang Kelas 3 A	Milik	1	Laik
213	Lemari	Ruang Kelas 3 A	Milik	1	Laik
214	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 3 A	Milik	1	Laik
215	Meja Siswa	Ruang Kelas 2 C	Milik	14	Laik
216	Kursi Siswa	Ruang Kelas 2 C	Milik	27	Laik
217	Meja Guru	Ruang Kelas 2 C	Milik	1	Laik
218	Kursi Guru	Ruang Kelas 2 C	Milik	2	Laik
219	Papan Tulis	Ruang Kelas 2 C	Milik	1	Laik
220	Lemari	Ruang Kelas 2 C	Milik	1	Laik
221	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 2 C	Milik	1	Laik
222	Meja Siswa	Ruang Kelas 2 B	Milik	31	Laik

223	Kursi Siswa	Ruang Kelas 2 B	Milik	31	Laik
224	Meja Guru	Ruang Kelas 2 B	Milik	1	Laik
225	Kursi Guru	Ruang Kelas 2 B	Milik	1	Laik
226	Papan Tulis	Ruang Kelas 2 B	Milik	1	Laik
227	Lemari	Ruang Kelas 2 B	Milik	1	Laik
228	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 2 B	Milik	1	Laik
229	Meja Siswa	Ruang lab IPA/Bahasa	Milik	0	-
230	Kursi Siswa	Ruang lab IPA/Bahasa	Milik	0	-
231	Meja Guru	Ruang lab IPA/Bahasa	Milik	0	-
232	Kursi Guru	Ruang lab IPA/Bahasa	Milik	0	-
233	Papan Tulis	Ruang lab IPA/Bahasa	Milik	0	-
234	Jam Dinding	Ruang lab IPA/Bahasa	Milik	0	-
235	Rak Buku	Ruang lab IPA/Bahasa	Milik	0	-
236	Termometer Badan	Ruang lab IPA/Bahasa	Milik	0	-
237	Termometer Badan	Ruang lab	Milik	0	-

		IPA/Bahasa			
238	Meja Siswa	Ruang Kelas 2 A		27	Laik
239	Kursi Siswa	Ruang Kelas 2 A		27	Laik
240	Meja Guru	Ruang Kelas 2 A		1	Laik
241	Kursi Guru	Ruang Kelas 2 A		1	Laik
242	Papan Tulis	Ruang Kelas 2 A		1	Laik
243	Lemari	Ruang Kelas 2 A		1	Laik
244	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 2 A	Milik	1	Laik
245	Meja Siswa	Ruang Kelas 3 D	Milik	32	Laik
246	Kursi Siswa	Ruang Kelas 3 D	Milik	32	Laik
247	Meja Guru	Ruang Kelas 3 D	Milik	1	Laik
248	Kursi Guru	Ruang Kelas 3 D	Milik	2	Laik
249	Papan Tulis	Ruang Kelas 3 D	Milik	1	Laik
250	Lemari	Ruang Kelas 3 D	Milik	1	Laik
251	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 3 D	Milik	1	Laik
252	Kloset Jongkok	Ruang WC	Milik	3	Laik
253	Tempat Air (Bak)	Ruang WC	Milik	5	Laik
254	Gayung	Ruang WC	Milik	4	Laik
255	Meja Siswa	Ruang Kelas 4 B	Milik	17	Laik
256	Kursi Siswa	Ruang Kelas 4 B	Milik	34	Laik
257	Meja Guru	Ruang Kelas 4 B	Milik	1	Laik
258	Kursi Guru	Ruang Kelas 4 B	Milik	2	Laik

259	Papan Tulis	Ruang Kelas 4 B	Milik	1	Laik
260	Lemari	Ruang Kelas 4 B	Milik	1	Laik
261	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 4 B	Milik	1	Laik
262	Meja Siswa	Ruang Kelas 4 C	Milik	17	Laik
263	Kursi Siswa	Ruang Kelas 4 C	Milik	34	Laik
264	Meja Guru	Ruang Kelas 4 C	Milik	1	Laik
265	Kursi Guru	Ruang Kelas 4 C	Milik	2	Laik
266	Papan Tulis	Ruang Kelas 4 C	Milik	1	Laik
267	Lemari	Ruang Kelas 4 C	Milik	1	Laik
268	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 4 C	Milik	1	Laik
269	Kloset Jongkok	Ruang WC	Milik	6	Laik

Tabel 4.9

Prasarana

No	Nama Prasarana	Keterangan
1	Ruang Adm	Laik
2	Ruang Alat Olah Raga	Laik
3	Ruang Guru	Laik
4	Ruang Kantin	Laik
5	Ruang Kantor	Laik
6	Ruang Kelas 1 A	Laik
7	Ruang Kelas 1 B	Laik

8	Ruang Kelas 1 C	Laik
9	Ruang Kelas 2 A	Laik
10	Ruang Kelas 2 B	Laik
11	Ruang Kelas 2 C	Laik
12	Ruang Kelas 2 D	Laik
13	Ruang Kelas 3 A	Laik
14	Ruang Kelas 3 B	Laik
15	Ruang Kelas 3 C	Laik
16	Ruang Kelas 3 D	Laik
17	Ruang Kelas 4 A	Laik
18	Ruang Kelas 4 B	Laik
19	Ruang Kelas 4 C	Laik
20	Ruang Kelas 4 D	Laik
21	Ruang Kelas 5 A	Laik
22	Ruang Kelas 5 B	Laik
23	Ruang Kelas 5 C	Laik
24	Ruang Kelas 5 D	Laik
25	Ruang Kelas 6 A	Laik
26	Ruang Kelas 6 B	Laik
27	Ruang Kelas 6 C	Laik
28	Ruang Kelas 6 D	Laik
29	Ruang Kelas I D	Laik

30	Ruang lab IPA/Bahasa	Laik
31	Ruang Mushalla	Laik
32	Ruang Perpustakaan	Laik
33	Ruang Pramuka	Laik
34	Ruang UKS	Laik
35	Ruang WC	Laik
36	Ruang WC	Laik
37	Ruang WC	Laik

B. Penyajian Data

Dari hasil wawancara dengan Ibu Amaliatus Saidah, S.Pd (Wali Kelas V

B) mengenai *smartphone*, berikut penuturan beliau:

“...menggunakan *smartphone* itu sesuatu yang umum bagi setiap orang, hanya saja penggunaannya itulah yang membuat dampak dan manfaatnya menjadi berbeda sesuai dengan profesinya masing-masing, seperti pedagang *online shop* yang mengiklankan dagangannya, para *youtuber* yang mengajak penonton untuk menjadi pelanggan di saluran youtubenya, bahkan ada official (rekan tim) yang bergerak di bidang dakwah dan menyebarkan syiar-syiar agama melalui media massa. Begitupun pula dengan pendidikan yang mana di dalam pendidikan fungsi *smartphone* itu bermacam-macam, ditambah lagi kondisi saat ini yang digegerkan dengan adanya virus corona atau covid-19 yang mengakibatkan kegiatan sekolah tatap muka tidak memungkinkan dilaksanakan dan hanya belajar melalui daring menggunakan aplikasi seperti *whatsApp*, *classroom*, *zoom*, dan aplikasi lainnya sebagai media pembelajaran....”¹

Adapun dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat dideskripsikan penggunaan *smartphone* bagi siswa SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin kelas V dan

¹Amaliatus Saidah, *Wali Kelas V B*, Hasil Wawancara (Hari Selasa 12 Januari 2021).

akan peneliti paparkan siswa-siswa yang menggunakan *smartphone* sekaligus sebagai responden berikut ini :

Tabel 4.10

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Merk Smartphone
1	Adief Zia Fadly	Laki-Laki	V	Oppo
2	Albi Tamim Fardiansyah	Laki-Laki	V	Vivo Y21
3	Amira Nayla Hasana	Perempuan	V	Oppo dan Iphone
4	Arya Putra Prasetyo	Laki-Laki	V	Oppo
5	Chika Dinda Aisha	Perempuan	V	Oppo
6	Daffa Syahmi Ariyadi	Laki-Laki	V	Vivo
7	M. Naufal	Laki-Laki	V	Xiaomi Redmi
8	M. Rafli Syahnur	Laki-Laki	V	Oppo Reno 4
9	M. Ridwan	Laki-Laki	V	Samsung
10	Mekayla Helmina	Perempuan	V	Samsung A10
11	Nabila Azzahra	Perempuan	V	Vivo Y91
12	Nadia Salma Dina	Perempuan	V	Oppo
13	Nayla Nur Khalisyah	Perempuan	V	Oppo
14	Naysila Anatasya	Perempuan	V	Oppo dan Iphone
15	Niko Adi Pranata	Laki-Laki	V	Xiaomi

Berdasarkan data siswa penggunaan *smartphone* tersebut di atas kebanyakan dari mereka memakai merk bervariasi tetapi yang paling banyak

mereka memakai smartphone dengan merk *Oppo* dan banyak siswa memiliki smartphone keluaran terbaru dengan aplikasi yang lengkap.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin Ibu Rusnaidah, S.Pd. MM., sejak kapan SDN Teluk Dalam belajar di rumah secara online, beliau menjawab:

“....sejak tanggal 18 – 31 maret 2020, 01 – 14 April 2020 dan 15 – 23 April 2020 bahwa SDN Teluk Dalam 3 diliburkan. Sejak saat itu para siswa dari kelas I (satu) sampai dengan kelas VI (enam) belajar dirumah, dengan arahan materi dari para guru dan siswa di dampingi oleh orang tua secara online. Keadaan tersebut di latar belakang oleh kebijakan pemerintah tentang Situasi Darurat Covid 19, virus yang begitu berbahaya hingga menewaskan korbannya dengan menularkan kepada seluruh lapisan masyarakat melalui kerumunan atau interaksi banyak orang. *Smartphone* dengan segala keunggulannyapun menjadi solusi terbaik para guru dan orang tua dalam rangka menuntaskan kurikulum. Mereka sepakat bahwa anak anak tetap melaksanakan pembelajaran dirumah menggunakan smartphone yang dihubungkan melalui aplikasi *whatsapp*, *zoom*, *classroom*, *google drive*, *email* dan yang lainnya....”²

Ketika peneliti mewawancarai salah satu guru SBK Bapak Riadi, S.Pd mengenai proses pembelajaran ketika tidak lagi tatap muka melainkan hanya online saja, dan beliau menjawab:

“....beryukur sekarang kita hidup di masa tekhnologi, dengan memanfaatkan kebaikan pada *smartphone* yang ternyata dapat memberikan kemudahan disituasi darurat sekarang ini, dan Alhamdulillah anak-anak SDN Teluk Dalam 3 tetap bisa melaksanakan aktifitas belajar walaupun dalam ruang lingkup yang terbatas dibandingkan belajar di kelas secara *face to face*....”³

²Rusnaidah, Kepala Sekolah SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin, *Hasil Wawancara* (Hari Selasa 12 Januari 2021).

³Riadi, Guru SBK, *Hasil Wawancara* (Hari Selasa 12 Januari 2021).

Selain itu peneliti juga mewawancarai salah satu guru disitu Bapak Yatim Rahmat, S.Pd.I yang mana beliau berpesan kepada siswa-siswi disitu yang berbunyi:

“...anak-anak pandai-pandailah berinteraksi di sosial media, dengan menyapa sahabat dan kerabat, sekedar mendoakan atau menanyakan kabar, menunjukkan kepedulian kepada teman kita, sebagai wujud silaturahmi yang mungkin terbatas untuk bertatap muka secara langsung....”⁴

1. Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin

a. Kognitif

Kognitif sering juga dikenal pengetahuan, pengetahuan bisa di dapat dimana saja. Tidak hanya di sekolah, tetapi di rumah dan juga dilingkungan sekitar serta bisa juga melalui bacaan-bacaan yang dapat diakses melalui *smartphone*. Pengetahuan lebih sering di dapat ketika kita berada dalam proses pembelajaran seperti contohnya di sekolah, pembelajaran melalui online, membaca di perpustakaan, dan juga membaca materi-materi pembelajaran yang ada di *google*.

Amira Nayla Hasana dan kawan-kawan dalam proses pembelajaran di rumah mereka sering belajar PAI terkecuali M. Naufal dan M. Ridwan mereka menjawab kadang-kadang. Menurut Naysilla siswi kelas V, ia mengatakan:

⁴Yatim Rahmat, Guru SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin, *Hasil Wawancara* (12 Januari 2021).

“...Ulun sering belajar di rumah karena sudah di jadwalkan oleh orang tua ulun, jadi dalam seminggu itu ada 3 kali ulun *private* belajar termasuk dalam pembelajaran PAI ujarnya...”⁵

Adapun secara umum dari mereka belajar di rumah, dan juga rata-rata siswa disitu orang tuanya berpendidikan tinggi. Jadi, sedikit banyaknya orang tuanya menunjang si anak khususnya dalam masalah pendidikan. Waktu belajar mereka biasanya setelah sholat magrib dan setelah sholat subuh.⁶

Merekapun sering menggunakan aplikasi *browser (google)* untuk belajar Pendidikan Agama Islam. seperti halnya M. Rafli Syahnur dan kawan-kawan menggunakan *google* ketika diberi soal oleh guru tetapi dibuku paket yang digunakan tidak terdapat penjelasan yang pas. Makanya mereka berinisiatif untuk membuka *google* guna mencari materi pembelajaran yang diajarkan di bawah pengawasan orang tuanya. Adapun seperti M. Ridwan ia biasanya langsung bertanya kepada temannya melalui *whatsapp* atau dengan orang tuanya.⁷

Adapun ketika materi yang sulit dipahami rata-rata dari mereka tidak pernah mencari penjelasan di *youtube* mengenai materi pembelajaran. Salah satu siswi kelas V yang bernama Mekayla Helmina mengatakan:

“...kalaupun ulun, mun kada kawa dipahami penjelasan itu cukup hanya bertanya kepada guru langsung, orang tua, ataupun mencari pembahasan di *google* terkait materi yang sulit dipahami itu...”⁸

⁵Amira Nayla Hasana, Siswa Kelas V D, *Hasil Wawancara Online* (Hari Rabu 14 Januari 2021).

⁶Siswa Siswi Kelas V B & V D, *Hasil Wawancara Online* (Hari Kamis 14 Januari 2021).

⁷Siswa Siswi Kelas V B & V D, *Hasil Wawancara Online* (Hari Kamis 14 Januari 2021).

⁸Mekayla Helmina, Siswi Kelas V B, *Hasil Wawancara Online* (Hari Rabu 14 Januari 2021).

Selanjutnya dalam proses tanya jawab ketika pembelajaran berlangsung terkait materi PAI yang tidak dipahami siswa-siswi Bapak Kuzaini S.Pd., mengatakan:

“...kalau dalam proses bertanya itu hanya ada sebagian aja mereka bertanya seperti Naysila Anatasya, Mekayla Helmina, dan Albi Tamim saja yang sering bertanya melalui aplikasi *whatsapp*. Kebanyakan dari mereka jarang bertanya ketika pembelajaran akan selesai, hanya beberapa orang aja yang berani bertanya terkait pembelajaran PAI. Dan saya juga menyarankan kalaunya ada materi yang saya jelaskan tidak dimengerti, maka silahkan ditanyakan melalui *whatsapp* saya meskipun di luar jam pembelajaran.⁹

Itulah beberapa hasil wawancara peneliti, selanjutnya peneliti akan bandingkan nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam berupa nilai hasil ulangan harian siswa-siswi (responden) sebagai berikut selama sekolah dari rumah (*daring*):

Tabel 4.11

**Data Hasil Belajar (Ulangan Harian) SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin
(Materi : Memahami Makna QS. Al-Ma’un Dengan Baik dengan Benar)**

No	Nama	Nilai
1	Adief Zia Fadly	90
2	Albi Tamim Fardiansyah	100
3	Amira Nayla Hasana	95
4	Arya Putra Prasetyo	100
5	Chika Dinda Aisha	95
6	Daffa Syahmi Ariyadi	95

⁹Kuzaini, Guru PAI, *Hasil Wawancara* (Hari Kamis 14 Januari 2021).

7	M. Naufal	85
8	M. Rafli Syahnur	100
9	M. Ridwan	85
10	Mekayla Helmina	95
11	Nabila Azzahra	100
12	Nadia Salma Dina	85
13	Nayla Nur Khalisya	90
14	Naysila Anatasya	90
15	Niko Adi Pranata	85

Nilai KKM 70	91-100	A
	81-90	B
	70-80	C

Nah, jadi di atas itu penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar kognitif, kemudian penggunaan *smartphone* itu dibandingkan dengan nilai ulangan harian siswa agar melihat dampak itu terhadap belajarnya, sehingga dapat kita simpulkan dari 15 siswa sebagai responden itu ada 8 orang yang mendapat nilai dengan predikat A, dan 7 orang mendapat nilai dengan predikat B. oleh karenanya dampak penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar di ranah kognitif dapat kita katakan berdampak positif.

b. Afektif

Segala sesuatu yang berbentuk sikap maka disebut akhlak, apabila sikap itu baik maka dikatakanlah akhlak terpuji, sedangkan apabila sikap itu buruk maka disebutlah akhlak tercela. Oleh karenanya afektif identik dengan penilaian berupa sikap. Jadi disini saya akan mewawancarai guru PAI dan siswa-siswi secara online melalui *whatsapp*.

Pada proses pembelajaran secara online kita hanya bisa melihat siswa siswa itu terbatas tanpa harus tatap muka secara langsung di karenakan masih dalam kondisi darurat covid-19. Bapak Kuzaini, S.Pd., selaku guru PAI bahwa bentuk sikap yang dapat kita lihat secara online itu seperti disiplin, beliau mengatakan:

“...disiplin adalah salah satu kunci hidup sukses. Orang yang disiplin adalah orang yang bertanggungjawab dalam segala pekerjaan. Contohnya ketika anak hadir tepat waktu dalam pembelajaran maka bisa kita katakan siswa itu disiplin, dan berpakaian rapi ketika pembelajaran maka bisa kita sebut siswa itu taat dan patuh dalam aturan...”¹⁰

Oleh karenanya untuk saat ini guru hanya bisa memantau si anak melalui online, mengenai disiplin Alhamdulillah siswa-siswi disini sudah disiplin dan dapat kita lihat dari mereka absen online tepat waktu dan berpakaian rapi ketika pelajaran berlangsung meskipun hanya di rumah masing-masing.

Selanjutnya ketika peneliti mewawancarai mengenai pembelajaran PAI yang berlangsung secara online mereka pun semuanya mengatakan

¹⁰Kuzaini, Guru PAI, *Hasil Wawancara* (Hari Jumat 15 Januari 2021)

memperhatikan dan mendengarkan apa yang dijelaskan guru Pendidikan Agama Islam. salah satu siswa yang bernama Arya Putra Prasetyo mengatakan:

“...biasanya Bapak Kuzaini, S.Pd menjelaskan materi sekitar 10 menit melalui *voice note* atau melalui video yang dikirimkan di group *whatsapp* kelas...”¹¹

Dan mereka semua juga mengatakan biasanya ketika beliau mengirim itu kita diberi waktu untuk mendengarkan penjelasan singkat itu. Kemudian kalau sudah habis waktu yang diberikan si guru langsung memberikan tantangan berupa tugas atau praktik. Contohnya misalkan dalam materi memahami makna Q.S Al Ma’un dengan baik dan tartil. Maka beliau menyuruh siswa-siswi untuk membacakan surah itu melalui video beserta artinya, dan kemudian dikirim ke *whatsapp* si guru PAI itu. Oleh karenanya kalau tidak memperhatikan apa yang dijelaskan kata mereka akan sulit memahami pembelajaran.¹²

Adapun pembelajaran sekarang dilakukan melalui online, nah jadi peneliti bertanya kepada Bapak Kuzaini, S.Pd., mengenai apabila ada tugas Pendidikan Agama Islam apakah siswa-siswinya mengerjakan tugas yang diberikan, dan beliau pun selaku Guru PAI mengatakan:

“...tugas adalah salah satu pekerjaan yang wajib dikerjakan, apalagi *online* ini. Guru hanya dapat memberikan nilai melalui tugas yang diberikan. Apabila siswa tidak mengerjakan tugas maka siswa tersebut tidak mendapatkan nilai sama sekali, dan perlu diketahui dalam tugas yang diberikan itu ada makna dan pelajaran yang dapat diambil pelajaran, yaitu tentang ikhtiar, tanggungjawab, amanah, dan tawakal. di situ lah kita dapat menanamkan nilai-nilai akhlak siswa-siswi untuk

¹¹Arya Putra Prasetyo, Siswa Kelas V, *Hasil Wawancara Online* (Hari Rabu 15 Januari 2021).

¹²Siswa Siswi Kelas V B & V D, *Hasil Wawancara Online* (Hari Kamis 15 Januari 2021).

masa depan, dan alhamdulillah siswa-siswi yang menjadi responden di atas mengerjakan terus tugas yang saya berikan tutur beliau....”¹³

Siswi yang bernama Naysila Anatasya mengatakan terkait tugas PAI yang diberikan:

“...pada masa pandemik ini sekolah diharuskan belajar dari rumah, dan hampir setiap hari kami siswa siswi ini disuruh mengerjakan tugas yang diberikan guru baik itu melalui *google formulir* ataupun soal yang ada di buku paket itu lalu jawabannya dikirim ke guru melalui *whatsapp* untuk diperiksa dan diberi nilai....”¹⁴

Selanjutnya *smartphone* sering digunakan dalam aktifitas sehari-hari oleh siswa-siswi tetapi itu semua tidak menjadikan mereka malas beribadah. Setelah pembelajaran secara *daring* selesai maka *smartphone* biasanya dimainkan mereka sekitar 3, 4, dan 5 jam dalam seharinya.¹⁵ Bapak Kuzaini mengatakan terkait masalah ibadah:

“...untuk mengetahui anak itu rajin atau malasnya dalam beribadah maka dibuatlah buku kontrol ibadah untuk melihat apakah anak rajin atau tidak dalam beribadah yang catatan itu dikirim/dikumpul seminggu sekali...”¹⁶

Dari hasil wawancara itu peneliti mendapat jawaban bahwasanya ada 9 siswa yang selalu mengerjakan apa isi buku kontrol ibadah itu, ada 2 siswa yang sering ketinggalan sholat subuh, serta 4 siswa yang sering ketinggalan sholat subuh dan isya di karenakan asyik bermain *smartphone* hingga tertidur.¹⁷ Nah,

¹³Kuzaini, Guru PAI, *Hasil Wawancara* (Hari Jumat 15 Januari 2021).

¹⁴Naysila Anatasya, Siswi Kelas V B, *Hasil Wawancara Online* (Hari Jum'at 15 Januari 2021).

¹⁵Siswa Siswi Kelas V B & V D, *Hasil Wawancara Online* (Hari Kamis 15 Januari 2021).

¹⁶Kuzaini, Guru PAI, *Hasil Wawancara* (Hari Jumat 15 Januari 2021).

¹⁷Siswa Siswi Kelas V B & V D, *Hasil Wawancara Online* (Hari Kamis 15 Januari 2021).

jadi buku kontrol ibadah disini dilakukan dengan tujuan supaya mereka tetap istiqamah dalam melaksanakan ibadah hingga dewasa kelak.

c. Psikomotorik

Psikomotorik sering dikatakan sebagai suatu keterampilan yang muncul di dalam diri seseorang. Psikomotor muncul ketika ia melatih kemampuan/keterampilan yang ia miliki. Oleh karenanya psikomotor/keterampilan perlu diasah terus menerus.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai psikomotorik salahsatunya yaitu tentang mencatat materi pembelajaran PAI yang disampaikan sebagai salah satu bentuk keterampilan.

Dari Hasil wawancara kepada siswa siswi, mengenai pertanyaan di atas rata-rata mereka semua tidak mencatat ketika pembelajaran itu disampaikan, dan hanya dua orang anak saja yang mencatat materi PAI yaitu Naysila Anatasya dan Nabila Azzahra sedangkan 13 dari mereka tidak mencatat materi pembelajaran PAI.

Mereka yang tidak mencatat mengatakan:

“...kalaupun tidak paham maka bisa didengarkan ulang rekaman atau video yang diberikan oleh guru. Sebab pembelajaran yang sekarang ini online jadi untuk memutar ulang kembali itu mudah menggunakan *smartphone*, dan ketika ingin lebih jelas lagi bisa membuka *youtube* yang ada di aplikasi *google*....”¹⁸

Adapun keterampilan lainnya lagi kata Bapak Kuzaini, S.Pd. mengatakan:

¹⁸Siswa Siswi Kelas V B & V D, *Hasil Wawancara Online* (Hari Jum;at, 15 Januari 2021).

“...kalaupun saya melihat anak itu ada memiliki skill dalam mengaji, maka saya akan melatih semampu saya serta menyuruh siswa tersebut untuk melihat atau mencari murottal di youtube ataupun saya kirim link murottal tersebut...”¹⁹

Dari hasil wawancara di atas maka dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya dampak penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar PAI kelas V SDN Teluk Dalam 3 baik dari segi kognitif dan afektif berdampak positif bagi siswa-siswi, karena dengan adanya *smartphone* memudahkan mereka dalam proses pembelajaran dan mendapatkan ilmu pengetahuan. Tetapi, di ranah psikomotorik berdampak negatif dari segi gerak *reflex* karena banyak di antara mereka yang tidak mencatat materi pembelajaran PAI yang diberikan ketika guru menjelaskan, padahal dengan adanya *smartphone* dapat dengan mudah mencatat materi yang disampaikan.

2. Tindakan Guru Menghindari Penyalahgunaan *Smartphone*

Menurut Kuzaini, S.Pd salah satu guru pendidikan agama Islam di SDN Teluk Dalam 3, ada beberapa upaya yang dilakukan para guru untuk mengatasi penyalahgunaan *smartphone* terhadap anak-anak SD kelas V diantaranya:

a. Nasihat

Nasihat adalah sesuatu hal yang berhubungan dengan hal-hal yang baik. Nasihat juga diartikan sebagai teguran, petunjuk, pelajaran, ajaran, dan anjuran yang pokoknya bersifat baik. Nasihat juga salah satu metode yang sudah ada mulai dahulu kala yang diterapkan oleh orang tua ataupun guru dalam mendidik anak-anaknya agar menjadi lebih baik dalam kesehariannya.

¹⁹Kuzaini, Guru PAI, *Hasil Wawancara* (Hari Jumat 15 Januari 2021).

Bapak Kuzaini berkata:

“....Salah satu bentuk kepedulian seorang guru terhadap muridnya yaitu selalu menasihati murid-muridnya khususnya dalam penggunaan *smartphone* ini. Beliau berkata kita sekarang hidup di zaman di mana teknologi begitu canggihnya tapi perlu diketahui setiap sesuatu pasti ada dampak negatifnya....”²⁰

Oleh karenanya bijak-bijaklah dalam menggunakan *smartphone* karena banyak di luar sana anak-anak seumur kalian yang salah dalam menggunakan bahkan menyimpang dari perilaku yang baik. Contohnya anak-anak yang di bawah umur sudah berani menonton *fornografi*, pacaran yang berlebihan dalam usia yang masih seumur jagung, lalai dalam beribadah (shalat dan mengaji), asyik main game hingga lupa waktu, bahkan yang sangat miris dengan fakta yang terjadi ditayangkan dalam sebuah chanel televisi menginformasikan anak berani sama orang tuanya dan sadisnya lagi berani sama guru hingga membawa pisau ke sekolah karena ditegur oleh guru serta diambil guru *smartphonennya*. Hal yang demikian itu termasuk akhlak tercela yang mengikis nilai-nilai akhlak akibat salah dalam menggunakan *smartphone*. Selain itu beliau juga menasihati pada saat mau menutup pembelajaran, meskipun hanya beberapa patah kata dan selalu terus dilakukan. Beliau berharap jangan sampai anak murid beliau salah langkah dalam penggunaan *smartphone*.

b. Buku Kontrol Ibadah

Ketika guru-guru tidak bisa memantau secara dekat karena adanya virus corona ini maka ada inisitif dari beliau untuk melihat aktifitas siswa melalui buku control ibadah yang mana di dalam buku itu ada aktifitas atau kewajiban siswa

²⁰Kuzaini, Guru PAI, *Hasil Wawancara* (Hari Sabtu 16 Januari 2021)

untuk mengerjakannya. Buku control ibadah itu berisi tentang sholat lima waktu, mengaji, dan belajar. Tujuan beliau membuat itu yaitu supaya si anak untuk terus terbiasa melaksanakan kewajiban itu yang dimulai sejak dini, sehingga ketika ia beranjak remaja dan dewasa nilai-nilai keagamaan tertanam dan melakat di dalam dirinya. Serta yang tak kalah penting untuk menghindari dan meminimalisir penyalahgunaan *smartphone*.

Adapun tujuan dari pembuatan buku kontrol ibadah ini di antaranya sebagai berikut:

- 1) Membiasakan kepada siswa-siswi kelas V SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin untuk melaksanakan ajaran agamanya mulai dari kecil hingga selalu istiqamah.
- 2) Meningkatkan kerjasama yang baik antara guru PAI dan orang tua siswa.
- 3) Menjadi media pengawasan dan kontrol bagi orang tua terhadap anaknya ketika di rumah.
- 4) Instrumen penilaian sikap dan praktik bagi guru PAI terhadap siswa-siswinya.²¹

c. Membuat Group WhatsApp Dengan Orang Tua Siswa

Group WhatsApp dibuat beliau untuk menghimbau semua orang tua untuk mengawasi si anak dalam menggunakan *smartphone*. Ditambah lagi untuk saat ini digegerkan oleh covid-19 yang menuntut siswa belajar dari rumah saja untuk menghindari penyebaran covid-19 dan hanya melalui *smartphone* dalam proses belajar. Jadi orang tua tidak hanya melepaskan tanggung jawab kepada guru saja

²¹Kuzaini, Guru PAI, *Hasil Wawancara* (Hari Sabtu 16 Januari 2021).

dan orang tua disana ikut berpartisipasi juga, karena waktu yang paling banyak dihabiskan anak yaitu dengan kedua orang tuanya. Oleh karenanya, orang tua jangan sampai lengah mengawasi anak dan jangan sampai anak terpeleset sedikit pun dalam menggunakan smartphone, sebabnya akan berdampak fatal bagi anak apabila salah melangkah nantinya.²²

C. Analisis Data

Setelah data diproses dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis terhadap semua data yakni data tentang dampak penggunaan smartphone pada anak sekolah dasar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin.

1. Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin

a. Kognitif

Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Kognitif adalah sebuah istilah yang digunakan oleh psikolog untuk menjelaskan semua aktifitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, dan merencanakan masa depan, atau semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari,

²²Kuzaini, Guru PAI, Hasil Wawancara (Hari Sabtu 16 Januari 2021)

memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai, dan memikirkan lingkungannya.²³

Dengan adanya *smartphone* siswa-siswi dapat mencari pengetahuan mengenai pembelajaran yang sulit dipahaminya, sehingga ia dapat mengingat, mempelajari, memahami, bahkan mencari jawaban atas soal yang diberikan guru PAI dengan *smartphone* melalui aplikasi *google*. dan juga apabila ia ingin melihat langsung contohnya maka ia bisa membuka *youtube* untuk mengilustrasikan pelajaran tersebut.

b. Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif juga mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Ada lima kategori utama afektif dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks yaitu: penerimaan, tanggapan, penghargaan, pengorganisasian, dan karakterisasi berdasarkan nilai-nilai atau internalisasi nilai.²⁴

Proses pembelajaran saat ini melalui online atau daring, sehingga penilaian sikap itu hanya bisa dilihat ketika anak disiplin hadir ketika pelajaran, berpakaian rapi, memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung, serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh maka dari segi penilaian afektif baik itu dilihat dari sikap disiplin, berpakaian rapi, memperhatikan, memperhatikan ketika pelajaran berlangsung, mengerjakan tugas

²³Winda Gunarti, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Usia Dini*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008), h. 10.

²⁴Sukanti, "Penilaian Afektif Dalam Pembelajaran Akuntansi", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. IX. No. 1 (2011), h. 75.

maka siswa di SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin dapat dikatakan baik dalam berperilaku meskipun melalui pembelajaran online saja.

c. Psikomotorik

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru nampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku). Ranah psikomotor juga berhubungan dengan masalah fisik.²⁵

Dari hasil wawancara yang diperoleh dalam ranah psikomotor ini yang mana dalam wawancara itu mempertanyakan masalah mencatat materi pembelajaran PAI. Dari semua responden yang ada hanya dua orang saja yang mencatat materi pelajaran itu ketika guru menjelaskan. Artinya di dalam segi ranah psikomotor tidak semua siswa yang berinisiatif dalam gerak *reflex* fisik ini. sehingga perlunya seorang guru dan orang tua mengetahui keterampilan-keterampilan yang dimiliki siswa-siswi dalam segi psikomotor.

2. Tindakan Guru Dalam Menghindari Penyalahgunaan *Smartphone*

a. Nasihat

Nasihat secara bahasa kata "*nash*" yang berarti halus, bersih atau murni, lawan dari curang atau kotor. Sehingga jika nasihat tersebut dalam bentuk ucapan harus jauh dari kecurangan dan motivasi kotor. Sedangkan secara istilah, nasihat

²⁵Andi Nurwati, "Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa", *Jurnal Pendidikan Vol. 9, No. 2 (Agustus 2014)*, h. 391.

adalah sebuah kata yang mengungkapkan kemauan berbuat baik kepada obyek yang diberi nasihat. Hal ini juga dikemukakan oleh Ibnul-Atsir, bahwa nasihat adalah sebuah kata yang mengungkapkan keinginan memberikan kebaikan pada orang yang diberi nasihat yaitu mengokohkan tiang agamanya.²⁶

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari Guru PAI siswa siswi kelas V SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin mengenai nasihat. Nasihat merupakan metode yang dari dulu sudah ada, nasihat juga keinginan untuk memberikan kebaikan kepada seseorang. Adapun nasihat yang dilakukan beliau disini berupa tindakan menghindari penyalahgunaan *smartphone* bagi siswa khususnya di kelas V SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin. Upaya yang beliau lakukan biasanya memberikan nasihat dipenghujung pembelajaran sebelum pelajaran di tutup dengan tujuan supaya siswa-siswi bisa menyaring baik buruknya dari *smartphone*.

b. Buku Kontrol Ibadah

Para pakar pendidikan di Indonesia menilai bahwa salah satu sebab utama kegagalan pendidikan karena faktor pendidik. Selain itu, alokasi waktu jam pelajaran untuk pendidikan agama Islam yang sangat minim, dan besar tuntutan dan harapan kurikulum serta besarnya harapan orang tua terhadap pendidikan agama tidak sebanding. Pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah memerlukan sebuah sarana untuk memonitoring aktifitas dan perkembangan siswa ketika siswa berada di luar lingkungan sekolah. Upaya monitoring pada pendidikan agama Islam sangat diperlukan karena pada sekolah umum yang bukan berciri khas agama Islam. pendidikan agama Islam hanya diberikan waktu

²⁶Kangsumar, Metode Nasehat Dalam BKI, *diunduh di kangsumar.blog.com.2011*, Banjarmasin 24 Januari 2021.

yang sedikit, dan didudukkan sebagai mata pelajaran yang dituntut untuk membentuk kepribadian yang religius.²⁷

SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin mengembangkan pendidikan agama Islam dengan menggunakan buku kontrol ibadah siswa khususnya di kelas V. Buku tersebut merupakan rekaman dan catatan harian pribadi siswa siswi dalam kegiatan keagamaan khususnya meliputi kegiatan sholat lima waktu dan membaca Alquran.

c. Membuat Group WhatsApp Dengan Orang Tua Siswa

Group *WhatsApp* dibuat beliau untuk menghimbau semua orang tua untuk mengawasi si anak dalam menggunakan *smartphone*. Ditambah lagi untuk saat ini digegerkan oleh covid-19 yang menuntut siswa belajar dari rumah saja untuk menghindari penyebaran covid-19 dan hanya melalui *smartphone* dalam proses belajar. Jadi orang tua tidak hanya melepaskan tanggung jawab kepada guru saja dan orang tua disana ikut berpartisipasi juga, karena waktu yang paling banyak dihabiskan anak yaitu dengan kedua orang tuanya. Oleh karenanya, orang tua jangan sampai lengah mengawasi anak dan jangan sampai anak terpelewat sedikit pun dalam menggunakan *smartphone*, sebabnya akan berdampak fatal bagi anak apabila salah melangkah nantinya.²⁸

²⁷Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III : Pendidikan Disiplin Ilmu*, (Bandung : IMTAMA, 2007, h. 12.

²⁸Kuzaini, Guru PAI, *Hasil Wawancara* (Hari Sabtu 16 Januari 2021)